



Vol. 4- No. 1, year (2023), page 87-99

---

---

**Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SDN 106812 Bandar Klippa**

**Silvia Varanisa Nainggolan, Tamariska Sarbani Barus, Sandiva Enjelica Lesmana, Eounike Trifena Ginting**

[silviavaranisa@gmail.com](mailto:silviavaranisa@gmail.com), [tamariskasarbani@gmail.com](mailto:tamariskasarbani@gmail.com), [sandivaasantuvv@gmail.com](mailto:sandivaasantuvv@gmail.com),  
[eounikeginting@gmail.com](mailto:eounikeginting@gmail.com),

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan teks ulasan. Teks ulasan ini membahas tentang bagaimana membuat teks ulasan yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks ulasan/resensi pada guru kelas VI di SDN 106812 Bandar Klippa. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih berhubungan dengan pemahaman dan penafsiran subyek akan makna data-data yang diperoleh lewat interaksi dengan manusia atau sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa SD Negeri 106812 Bandar Klippa dalam proses belajar-mengajar untuk siswa kelas VI masih menggunakan kurikulum 2013. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru menjelaskan materi teks ulasan ini menggunakan penerapan model Problem based learning (PBL) atau pembelajarannya berbasis masalah yaitu jenis model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk. Lalu guru menampilkan teks terlebih dahulu dan memulai pembelajaran dengan kegiatan yang menghasilkan produk yaitu suatu tulisan ulasan teks. Sedangkan untuk teknik pembelajaran yang digunakan demonstrasi, penugasan, Tanya jawab dan diskusi bersama.

**Kata Kunci :** *bahasa , teks ulasan*

**ABSTRACT**

This study aims to explain the text of the review. This review text discusses how to make a good and correct review text. This study aims to describe the ability to write review texts for grade VI teachers at SDN 106812 Bandar Klippa. The approach method used in this study is a qualitative approach. Qualitative approaches are

more related to the subject's understanding and interpretation of the meaning of data obtained through human or social interactions. Qualitative research is research that is descriptive in nature and tends to use analysis. Process and meaning are highlighted in qualitative research. Based on the results of the research that SD Negeri 106812 Bandar Klippa in the teaching-learning process for class VI students still uses the 2013 curriculum. In the Indonesian language learning process, the teacher explains the material for this review text using the application of the Problem Based Learning (PBL) model or problem-based learning, namely a type of learning model that involves students in an activity (project) to produce a product. Then the teacher displays the text first and starts learning with activities that produce a product, namely writing a text review. As for the learning techniques used demonstrations, assignments, question and answer and joint discussions.

**Keywords:** *language, review text*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Bahasa Indonesia ialah salah satu pendidikan harus pada seluruh jenjang pembelajaran. Ada 4 keahlian berbahasa yang butuh dilatih dikala proses pendidikan. 4 keahlian berbahasa tersebut ialah menyimak, berdialog, membaca, serta menulis. Keempat keahlian berbahasa ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar bahasa Indonesia supaya penerapan serta tujuan pembelajarannya bisa tercapai secara optimal.

Menulis bacaan pembahasan tercantum kompetensi bawah yang wajib dicapai partisipan didik dalam pendidikan Bahasa Indonesia. Kompetensi ini tertuang dalam Kurikulum 2013, ialah pada KD 4. 2 Menyusu bacaan cerita moral/ fabel, pembahasan, dialog, cerita prosedur, serta cerita biografi cocok dengan ciri bacaan yang hendak terbuat baik secara lisan ataupun tulisan. Pada dasarnya menulis bacaan pembahasan ialah keahlian tentang membahas suatu karya, baik itu berbentuk novel, film ataupun yang lainnya. Bacaan pembahasan ialah sesuatu bacaan yang berisi pembahasan evaluasi ataupun review terhadap sesuatu karya semacam film, drama, ataupun suatu novel.

Bacaan pembahasan diucap pula resensi. Kala membahas sesuatu karya, penguas wajib berlagak kritis supaya hasil pembahasan jadi hambatan dalam pencapaian keberhasilan modul tersebut. Tidak hanya itu, minimnya pengetahuan menimpa metode mengawali sebuah tulisan, minimnya ilham kreatif jadi hambatan dalam keberhasilan modul. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inovasi dalam pendidikan menulis bacaan pembahasan yang menyenangkan, supaya siswa tidak jenuh serta bisa mempermudah siswa buat mengorganisasikan ilham gagasannya dalam menulis.

Sejak diresmikan kurikulum 2013 selaku kurikulum pembelajaran di Indonesia, banyak guru yang kesusahan dalam membuat rancangan strategi pendidikan, khususnya buat pendidikan Bahasa Indonesia. Banyak guru yang belum sanggup buat merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, serta strategi pengolahan pengajaran. Bersumber pada observasi yang kami jalani di SD Negara 101771 Tembung terdapat sebagian permasalahan yang dirasakan guru pada dikala melakukan aktivitas belajar mengajar ada pula sebagian permasalahan yang kami temukan semacam yang terdapat di makalah Miniriset kami yang bertajuk " Analisis kesusahan siswa dalam Pendidikan.

Banyak guru yang belum sanggup buat merancang strategi pengorganisasian pengajaran, strategi penyampaian pengajaran, serta strategi pengolahan pengajaran. Buat seperti itu penulis menulis rekayasa ilham ini buat membagikan sebagian pemecahan pendidikan menulis bacaan pembahasan yang menyenangkan,

supaya siswa tidak jenuh serta bisa mempermudah siswa buat mengorganisasikan ilham gagasannya dalam menulis.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD**

Pendidikan Bahasa Indonesia di arahkan buat tingkatkan keahlian siswa dalam berbicara dengan baik, baik secara lisan ataupun tulisan. Disamping itu, dengan pendidikan Bahasa Indonesia pula di harapkan bisa meningkatkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.

“ Apabila seseorang anak tidak mengadakan kontak dengan manusia laian, hingga pada dasarnya ia bukan manusia, wujudnya manusia tetapi, tidak bermartabat manusia”. Komentar yang sama melaporkan kalau “ Menekuni bahasa buat dipergunakan dalam kehidupan tiap hari ialah kebutuhan utama manusia, karena dengan bahasa, manusia berfikir”.

Berlandaskan sebagian komentar di atas bisa di simpulkan kalau, Bahasa Indonesia ialah bahasa persatuan yang jadi bukti diri bahasa Indonesia, dan selaku perlengkapan pengembangan intelektual buat menggapai kesejahteraan sosial manusia. Seseorang anak manusia yang tidak sempat diajarkan berdialog, hingga tidak hendak sempat mempunyai keahlian berdialog. Dalam aktivitas berbicara hendaknya memakai kalimat Bahasa Indonesia dengan benar, baik komunikasi langsung ataupun tidak langsung dengan mencermati kaidah- kaidah ejaan serta tulisan Bahasa Indonesia dalam satu buah novel yang di sebut dengan Ejaan Yang di sempurnakan (EYD).

Adapun secara umum tujuan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berdasarkan Permendiknas No.22/2006 tentang Standar Isi Kurikulum sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisiensi sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f) Menghargai dan mengembangkan sastra Bahasa Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

### **Hakikat Teks Ulasan**

Mengutip dari novel Bacaan Pembahasan oleh Nur Apriana, bacaan pembahasan merupakan tulisan kritis yang disusun bersumber pada hasil evaluasi, pengamatan, pertimbangan serta pengecekan secara terperinci terhadap sesuatu karya baik fiksi ataupun non fiksi semacam novel, film, musik, novel, dsb. Dalam sebutan lain, bacaan pembahasan diketahui pula dengan resensi, ialah tulisan yang berupa opini yang berisi tinjauan

ataupun pembahasan menimpa sesuatu hasil karya cipta ataupun seni yang hendak ataupun sudah diterbitkan semacam dilansir dari novel Pendidikan Menulis Bacaan Sesuatu Pendekatan Kognitif oleh Dokter Dina Ramadhanti. Bacaan pembahasan ataupun review text merupakan bacaan yang berisi tinjauan serta evaluasi sesuatu karya berbentuk film, novel, karya sastra, serta lain sebagainya. Bacaan pembahasan terbuat supaya pembaca menemukan data yang merata menimpa sesuatu karya, baik kelebihan ataupun kekurangannya. Dengan review, pembaca bisa memikirkan apakah karya yang diulas layak buat dinikmati ataupun tidak. Membuat bacaan pembahasan tidaklah perihal yang gampang. Penulis dituntut buat kritis sehingga hasil pembahasan tersebut nantinya bisa membagikan donasi yang baik buat kemajuan sesuatu karya

Isnaton dan Farida (2013)= Menurut Isnaton dan Farida, teks ulasan atau resensi adalah tulisan yang berisi pertimbangan atau penilaian sebuah karya yang dikarang atau diciptakan oleh orang lain.

Dalman (2014) = Teks ulasan menurut Dalman merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menilai keunggulan dan kelemahan sebuah buku atau karya.

Waluyo (2016) = Waluyo berpendapat bahwa ulasan atau review atau yang disebut juga dengan teks resensi adalah teks yang berisi pertimbangan atau ulasan mengenai suatu buku atau karya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teks ulasan adalah suatu teks yang berisi ulasan atau penilaian terhadap suatu karya seperti film, buku, lagu, hingga karya sastra, dan seni lainnya. Teks ulasan disebut juga resensi.

Untuk membedakan teks ulasan dengan teks lainnya, tentunya harus memahami apa ciri khas masing-masing teks. Agar tak salah memahami teks apa yang sedang dicari, sebaiknya ketahui lebih dahulu sebuah teks tersebut. Berikut ini ciri-ciri teks ulasan yang membedakan dengan teks lainnya.

- Struktur teks ulasan terdiri dari: Orientas, Tafsiran, Evaluasi, Rangkuman.
- Memuat informasi berdasarkan pandangan atau opini penulis.
- Opini yang ditulis di dalam teks ulasan berdasarkan fakta yang diinterpretasikan.
- Memiliki nama lain, yaitu resensi.
- Membahas latar belakang dan hubungan dengan karya lain yang sejenis.
- Memuat pendapat dan gambaran mengenai isi atau makna dalam suatu karya yang diulas.
- Memiliki penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan dari suatu karya yang diulas.

Manfaat teks ulasan atau resensi adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran-gambaran tentang objek yang diulas, dapat berupa tema dan perincian 5 evaluasi terhadap kelebihan atau kelemahan isi objek tersebut. Pembaca juga dapat memperoleh rekomendasi penulis mengenai objek yang diulas tersebut.

### **Struktur Teks Ulasan**

Struktur teks ulasan terbagi empat bagian, yaitu orientasi (gambaran umum karya sastra/pengenalan), tafsiran (pandangan sendiri mengenai suatu karya), evaluasi (penilaian karya) dan rangkuman (simpulan). Menurut Kosasih (2018: 166) mengatakan: Struktur teks ulasan terdiri dari identitas, orientasi, synopsis, analisis dan evaluasi.

- a. Identitas mencakup judul, pengarang dan penerbit.

- b. Orientasi dalam paragraf pertama yakni dengan menjelaskan keberadaannya sebagai novel yang mendapat penghargaan, sekaligus mendapat perhatian yang cukup besar dari banyak kalangan.
- c. Sinopsis berupa ringkasan yang menggambarkan pemahaman penulis terhadap isi novel.
- d. Analisis berupa paparan tentang keberadaan unsur-unsur cerita, seperti tema, penokohan, alur.
- e. Evaluasi berupa paparan tentang kelebihan dan kekurangan suatu karya.

Dalam Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan (2014: 152) struktur teks ulasan ada empat, yaitu:

- a. Orientasi = Bagian orientasi berisi gambaran umum sebuah karya sastra yang akan diulas.
- b. Tafsiran = Pada bagian ini berisi pandangan pembaca/penyimak mengenai karya yang diulas.
- c. Evaluasi = Bagian evaluasi berisi penilaian dari pembaca/penyimak mengenai karya yang diulas.
- d. Rangkuman = Pada bagian rangkuman berisi ulasan akhir yang menyatakan simpulan karya tersebut

### **Cara menyusun teks ulasan**

Pada Umumnya, seseorang yang sudah membaca teks ulasan atau review pada suatu media, hasilnya bisa membuat orang lain tertarik dalam hal yang sama. Misalnya jika teks ulasan yang dibaca mengenai produk makanan maka pembaca bisa makan produk makanan yang sedang diulas, membeli suatu buku atau menonton film. Berikut adalah cara membuat teks ulasan ;

- a. Melakukan Identifikasi Karya Langkah pertama yang dilakukan jika membuat teks ulasan yaitu melakukan identifikasi karya yang akan diulas. Identifikasi karya mencakup mencatat judul, mencantumkan nama pembuat karya, nama penerbit apabila buku, harga karya dan isi atau gambar.
- b. Membuat Catatan Penting Pada Karya yang Diulas Cara membuat teks ulasan berikutnya yaitu membuat catatan penting mengenai karya yang diulas. Beberapa hal penting yang perlu dicatat dalam karya buku atau novel yaitu alur cerita maju mundur agar bisa menyentuh perasaan
- c. Mencari serta Menguasai Keunggulan Dan Kekurangan Sesuatu Karya Sehabis mencatat hal- hal berarti serta menarik menimpa karya yang diulas, langkah berikutnya Kamu butuh mencari serta menguasai tiap keunggulan serta kekurangan karya tersebut. Pada sesi ini, penulis jadi ketahuai keunggulan serta kekurangan dari karya yang diulas.
- d. Membuat Kesimpulan Membuat kesimpulan jadi cara membuat teks ulasan berikutnya. Pada tahap ini, penulis bisa menjelaskan setiap hal yang menarik, penting, kelebihan dan kekurangan dari karya yang diulas. Isi kesimpulan ini bisa berupa pendapat penulis terhadap karya yang diulas secara keseluruhan
- e. Membagikan Anjuran Kepada Pembaca Dalam sesi ini, penulis bacaan pembahasan dapat membagikan pembahasan kepada pembaca sehingga lebih percaya apakah karya yang diulas butuh dinikmati ataupun tidak.

### **Contoh Menulis Teks Ulasan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD**

Sebelum guru memberikan tugas kepada siswa mengenai teks ulasan guru menjelaskan pengertian, struktur dan contoh teks ulasan buku agar mereka dapat mengerti saat mengerjakannya. Lalu guru memilih satu judul buku, novel atau film yang dapat mereka mengerti isi cerita dengan mudah dan dapat membuat teks ulasan dari penjelasan yang di sampaikan sebelumnya. Contoh menulis teks ulasan buku dari Laskar Pelangi.

- 1) Orientasi  
Judul buku : Laskar Pelangi

Penulis : Andrea Hirata  
Penerbit : Bentang Pustaka Tahun terbit: 2005

## 2) Isi Resensi/Ulasan

Cerita ini berisi tentang sekelompok anak dengan semangat belajar dan bersekolah yang tinggi. Meski mereka masih duduk dikelas 1 SD dan SMP serta bersekolah di sebuah sekolah yang penuh dengan keterbatasan mereka tetap semangat menggapai cita-cita mereka.

Pada awal cerita kisah diceritakan sekumpulan anak yang tinggal di daerah Desa Gantung, Belitung timur. Mereka bersekolah di Muhammadiyah. Pemerintah setempat hendak membubarkan sekolah tersebut karena jumlah siswa dan siswinya kurang dari 10 orang. Namun pembubaran tersebut diurungkan dengan syarat pada tahun ajaran baru haruslah memiliki 10 siswa siswi baru.

Usaha telah dilakukan namun hingga saat acara pembukaan tahun ajaran baru sekolah tersebut hanya ada 9 orang anak. Semua orang khawatir akan kondisi sekolah tersebut. Namun, tiba-tiba sesaat sebelum kepala sekolah membacakan pidatonya Harun dan ibunya datang untuk mendaftarkan Harun ke sekolah tersebut. Sontak semua anak dan guru di sekolah tersebut bersorak gembira menyambut Harun.

## 3) Penilaian

Amat disayangkan film ini berkesan monoton dan hanya berpusat pada pendidikan di SD Muhammadiyah. Lebih baiknya, beberapa scene yang ditampilkan harusnya diperpanjang seperti pada saat perkenalan tokoh. Namun secara keseluruhan film ini dibuat dengan sangat baik. Keinginan kuat para pengajar membuahkan hasil yang baik. Laskar Pelangi dapat terus belajar di sekolah walaupun tokoh Lintang terpaksa drop-out karena ayahnya meninggal dan ia terpaksa menjadi tulang punggung dikeluarganya. Selain itu, pengambilan kisah romansa pada film ini merupakan sebuah bumbu yang menghiasi film ini dengan baik.

## 4) Kesimpulan

Dari film Laskar Pelangi di atas dapat kita simpulkan bahwa Laskar Pelangi memungkinkan kita melihat cerita yang didasarkan pada pengalaman pengarang, yang menggambarkan kondisi prihatin anak-anak kurang mampu Pulau Belitung. Sangat banyak sekali pesan moral yang disajikan pada film ini sehingga tak jarang penonton sampai meneteskan air mata ketika menonton film ini karena kegigihan semangat Lintang dan teman-temannya demi meraih pendidikan di daerah yang sangat terpencil di Indonesia. Oleh sebab itu, maka tak heran jika film ini berhasil meraih berbagai penghargaan baik dari dalam maupun luar Negeri.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif lebih berhubungan dengan pemahaman dan penafsiran subyektif akan makna data-data yang diperoleh lewat interaksi dengan manusia atau sosial. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori

dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada intuisi, perasaan daripada pada data numerik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ataupun narasumber dari penelitian ini adalah guru kelas VI di SDN 106812 Bandar Klippa

### **Objek Penelitian**

Objek penelitiannya berfokus pada kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada mata pembelajaran bahasa Indonesia

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian dengan tidak meninggalkan kriteria pembuatan instrumen yang baik. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ada beberapa yaitu, panduan wawancara, angket (daftar pertanyaan), alat tulis dan alat perekam serta dokumentasi penelitian.

### **Prosedur Pelaksanaan**

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Tahapan prosedur pelaksanaan penelitian adalah:

- a. Perencanaan  
Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian, Langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan tema permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian, menyusun beberapa pertanyaan guna untuk mengumpulkan informasi dan menentukan subjek yang akan menjadi narasumber penelitian.
- b. Pelaksanaan  
Pada tahap ini, peneliti memberi formulir pertanyaan yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta dilakukannya sesi wawancara/interview dengan pertanyaan yang sesuai dengan formulir yang diberikan.
- c. Evaluasi  
Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dan mengolah data yang sudah dikumpulkan menggunakan metode yang sebelumnya.
- d. Penyusunan  
Pada tahap ini penulis menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian yang telah diperoleh secara tertulis

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Gambaran Hasil Survey Identitas Narasumber

No.	Identitas Narasumber	Jawaban
1.	Nama guru	Ibu Irfin Elfrida., S.Pd.
2.	Wali kelas	IV (Enam) B
3.	Jumlah siswa	26 Orang

#### Pertanyaan lembar kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Disekolah SDN 106812 ini menggunakan kurikulum 2013 atau kurikulum merdeka buk/pak?	Untuk kurikulum Merdeka belum diterapkan di seluruh sekolah, namun kelas I sampai dengan kelas IV sudah menggunakan kurikulum Merdeka tersebut. Sedangkan kelas V dan Kelas VI masih menggunakan kurikulum 2013
2.	Tema pembahasan yang ingin kami tanyakan mengenai mata pelajaran bahasa Indonesia bu. Menurut ibu, bagaimana kemampuan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas 6 SD ini sudah sesuai kriteria teks ulasan bu?	Sudah sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal atau KKM. KKM di sekolah Dasar 101771 adalah 70 sedangkan rata-rata siswa sudah mencapai nilai 75 hingga 79



3.	<p>Kita ketahui bahwa saat pembelajaran materi akan ada guru memberikan pemahaman terlebih dahulu, jadi Bagaimana cara guru menjelaskan materi teks ulasan ini bu? Apakah menggunakan Penerapan model, strategi, pendekatan,</p>	<p>model pembelajaran yang digunakan adalah Model Problem Based Learning (PBL). sedangkan untuk pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan dengan metode ceramah, tanya jawab,</p>
----	--	--

	metode pembelajaran dan teknik pembelajaran buk/pak?	diskusi kelompok, dan metode demonstrasi
4.	Salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa indonesia adalah rendahnya atau kurangnya minat siswa dalam membaca. Menurut guru, manakah diantara struktur (orientasi, diikuti tafsiran isi, kemudian evaluasi) Menulis Teks Ulasan yang menjadi problematika buk/pak?	Tafsiran Isi. Karena siswa atau peserta didik kebanyakan malas membaca teks sehingga sulit untuk menemukan isi atau membuat tafsiran dari teks yang dibaca. Kebanyakan siswa lebih gemar untuk mendengarkan ataupun menonton, sebab siswa lebih banyak mengingat apa yang dilihat atau didengarnya.
5.	Menurut guru, Seperti apakah kesulitan yang dialami siswa pada materi pembelajaran bahasa indonesia teks ulasan tersebut buk/pak? Misalnya kesulitan mengetahui unsur pembangun teks ulasan, membaca teks, menganalisis, dan menulis?	Siswa atau peserta didik sulit dalam menganalisis atau membuat analisis suatu teks. Hal ini disebabkan karena kebanyakan peserta didik tidak suka atau malas membaca teks.
6.	Apakah faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan siswa memahami materi tersebut buk/pak?	Faktor internal nya adalah kurang minatnya siswa atau peserta didik dalam membaca teks. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya media pembelajaran dan juga ada beberapa yang dikarenakan faktor kurangnya dukungan atau bimbingan dari orangtua.

7.	Apakah Hambatan dalam mengenali Penyebab Kesulitan Belajar teks ulasan tersebut buk/pak ? Baik lingkungan sekolah maupun motivasi sikap siswa?	Tidak terdapat hambatan dari lingkungan sekolah karena jika ditinjau dari segi perpustakaan sekolah sudah memiliki cukup
----	--	--

		lengkap buku-buku untuk siswa dapat berliterasi. Namun, hambatan tersebut kebanyakan timbul dari kurangnya motivasi siswa dalam membaca atau berliterasi dan mungkin ada beberapa faktor lainnya yang terdapat seperti lemahnya ekonomi keluarga dan sebagainya.
8.	Bagaimana guru mengatasi kesulitan yang dialami siswa tersebut?	Untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa tersebut guru sudah mengupayakan beberapa hal seperti memberikan motivasi, semangat, nasehat, bimbingan, memfasilitasi siswa dalam berliterasi, memberikan semangat melalui ice breaking dan sebagainya.
9.	Bagaimana hasil penilaian pemahaman siswa pada materi ulasan teks yang diajarkan guru SD dalam pembelajaran bahasa Indonesia tersebut? Apakah sudah mencapai KKM atau belum bu/pak?	Hasil penilaian sejauh ini sudah cukup baik dan beberapa sudah memperlihatkan nilai sangat baik dengan melampaui KKM
10.	Apakah yang ingin guru lakukan/guru inginkan agar siswa mampu memahami materi yang sulit tersebut menjadi mudah untuk dipelajari?	Yang pertama guru menggunakan model pembelajaran yang disukai siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning (PBL). kemudian guru memberikan waktu setiap harinya bagi siswa untuk berliterasi sebelum memulai pembelajaran.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan umum kesulitan siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan pada mata pelajaran Indonesia yaitu seperti, rendahnya kemampuan literasi membaca siswa, lemahnya motivasi menulis pada siswa di sekolah, dan media pembelajaran guru yang cenderung kurang bervariasi. Namun dalam problematika ini ada beberapa solusi yang dapat diterapkan diantaranya seperti, meningkatkan akses terhadap bahan bacaan, mendorong kebiasaan membaca, memperkaya pengalaman membaca, mengintegrasikan literasi dalam seluruh mata pelajaran, menggunakan teknologi Pendidikan, melibatkan keluarga dan komunitas, dan memberikan umpan balik dan dukungan.

## DAFTAR PUSTAKA

Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Isnaton, & Farida. (2013). *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudisthira.

Kosisah, & Kurniawan, E. (2018). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.

Mardiana, A. (2023). *Memahami Cara Membuat Teks Ulasan sebagai Panduan*. Retrieved from <https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/agung/lifestyle/63f816981c201/memahami-cara-membuat-teks-ulasan-sebagai-panduan>

Ramadani, D. (2022). *Contoh teks ulasan dari berbagai karya, buku hingga film*. Retrieved from <https://www.brilio.net/wow/11-contoh-teks-ulasan-dari-berbagai-karya-buku-hingga-film-220103a.html>

septriasa, L. (2017). *Unsur-unsur teks ulasan*. Retrieved from <http://teksulasan16.blogspot.com/p/unsur-unsur-teks-ulasan.html?m=1>